

## ABSTRAK

### HUBUNGAN SIKAP TERHADAP PERUBAHAN ORGANISASI DENGAN STRES KERJA PADA KARYAWAN *BACK OFFICE* DI PT. LAG

Eko Suprianto  
Program Studi Psikologi

Semakin berkembangnya perekonomian di Indonesia meningkatkan potensi persaingan di dalam suatu industri. Diperlukan strategi bersaing yang tepat agar perusahaan dapat bertahan menghadapi pesaingnya salah satunya adalah perubahan. Seperti yang terjadi pada PT. LAG, dari proses perubahan organisasi yang dilakukan oleh perusahaan, terjadi begitu cepat seperti proses mutasi karyawan, perubahan organisasi, perubahan jabatan sehingga mempengaruhi sikap karyawan. Karyawan yang memiliki sikap positif, cenderung menerima setiap perubahan yang terjadi. Sebaliknya jika karyawan memiliki sikap negatif terhadap suatu perubahan di dalam organisasi maka ia cenderung menolak dan berpikir negatif terhadap perusahaan. Sehingga dampak yang terjadi dari perubahan yang ada pada perusahaan dapat menyebabkan stres pada karyawan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat apakah ada hubungan antara sikap terhadap perubahan organisasi dengan stres kerja pada karyawan *back office* di PT. LAG selain itu untuk mengetahui sikap yang ada pada karyawan *back office* dan tingkat stres yang terjadi pada karyawan *back office*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif korelasional dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *non-probability sampling* dan jumlah sampel 96 orang. Stres kerja diukur menggunakan skala stres kerja dari teori Robbins dengan reliabilitas ( $\alpha$ ) sebesar 0,944 dan 39 aitem valid. Skala sikap diukur menggunakan teori Azwar dengan reliabilitas ( $\alpha$ ) sebesar 0,887 dan 18 aitem valid. Hasil uji korelasi pearson product moment mendapatkan ada hubungan negatif dengan taraf sedang yang signifikan antara sikap pada perubahan organisasi dengan stres kerja (sig p 0.000 dan r-0,443). Karyawan lebih banyak mengalami stres kerja tinggi sebanyak 89,6% dan lebih banyak sikap negatif sebesar 81,3%.

**Kata kunci:** Stres kerja, sikap, perubahan organisasi